

**PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



FADILLA ULFAH

NIM 16053041

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

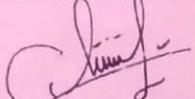
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

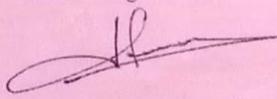
NAMA : FADILLA ULFAH
BP/NIM : 2016/116053041
KEAHLIAN : EKONOMI KOPERASI
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Tri Kumiawati, S.Pd.M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, 20 Desember 2019

Pembimbing


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

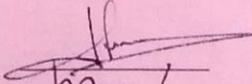
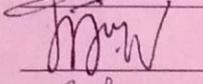
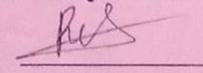
Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : FADILLA ULFAH
NIM/BP : 16053041/2016
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Desember 2019

Nomor	Jabatan	Nama	
1	Ketua	Prof. Dr. Agus Irianto	
2	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
3	Anggota	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadilla Ulfah
Nim/ Tahun Masuk : 16053041/ 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Surau Laut, 27 Agustus 1997
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha dan Lingkungan Kerluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Padang, 20 Desember 2019

Yang menyatakan


Fadilla Ulfah

PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA, MINAT BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FadillaUlfah

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat Padang

Email : fadillaulfah27@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 2) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 3) Untuk menganalisis pengaruh karakter wirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 4) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 5) Untuk menganalisis pengaruh minat berwirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, dan 6) Untuk menganalisis pengaruh karakter wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tim yang lolos Program Mahasiswa Wirausaha maupun Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan pada tahun 2018. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang dengan menggunakan *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 2) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 3) Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 4) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang, 5) Minat berwirausaha berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka untuk meningkatkan aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos PKM-K dan PMW Universitas Negeri Padang, penulis memberikan saran kepada mahasiswa bahwa dalam aktivitas wirausaha, mahasiswa perlu menanamkan karakter yang unggul seperti percaya diri mampu mengambil resiko dalam kewirausahaan, perlunya dukungan dari keluarga terhadap pelaksanaan kegiatan dan pantauan dari Universitas terhadap setelah berakhirnya pelaksanaan aktivitas kewirausahaan harus adanya laporan kegiatan yang lebih rinci lagi agar usaha yang dijalankan tidak sebatas suatu kewajiban bagi mahasiswa yang mengikuti program wirausaha.

Kata kunci : Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Aktivitas berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Marwan, S.Pd, M.Si selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi,

yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil.
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi tahun masuk 2016

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menunjang demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 13 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Definisi Operasional Variabel.....	51
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Coba Instrumen	54

I. Teknik Analisis Data Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	66
B. Analisis Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pendidikan Tertinggi Ditamatkan.....	2
2. Observasi Awal Aktivitas Berwirausaha.....	8
3. Observasi Awal Karakter Wirausaha.....	9
4. Observasi Awal Minat Berwirausaha.....	10
5. Obsevasi Awal Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Wirausaha.....	11
6. Karakteristik dan Watak Wirausaha.....	33
7. Populasi Penelitian.....	48
8. Sampel Penelitian.....	49
9. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden.....	53
10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	54
11. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	55
12. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	56
13. Uji Reliabelitas.....	56
14. Kriteria Jawaban Responden.....	58
15. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
16. Karakteristik Berdasarkan Tahun Masuk.....	71
17. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian.....	72
18. Deskriptif Aktivitas Berwirausaha.....	73
19. Deskripsi Indikator Kemampuan Mengelola Bisnis.....	75
20. Deskriptif Indikator Adanya Perkembangan Usaha.....	77
21. Deskriptif Indikator Meningkatnya Jangkaun Pasar.....	79
22. Deskriptif Minat Berwirausaha.....	81
23. Deskripsi Indikator Perasaan Senang Menjadi Seorang Wiarusaha.....	83
24. Deskripsi Indikator Keinginan Mendirikan Usaha.....	85
25. Deskripsi Indikator Perhatian.....	87
26. Deskripsi Indikator Mengembangkan Usaha yang Diciptakan.....	89

27. Deskriptif Karakter Wirausaha	90
28. Deskriptif Indikator kepercayaan kepada diri sendiri	92
29. Deskriptif Indikator Ketahanan menghadapi cobaan	94
30. Deskriptif Indikator Berani dalam mengambil resiko	96
31. Deskriptif Indikator kepemimpinan	97
32. Deskriptif Indikator berorientasi ke masa depan	99
33. Deskriptif Lingkungan Keluarga	101
34. Deskripsi Indikator perlakuan orang tua terhadap anak	103
35. Deskripsi Indikator dukungan keluarga	105
36. Deskripsi Indikator status ekonomi	107
37. Uji Normalitas	109
38. Koefisien Jalur Variabel karakter wirausaha, lingkungan keluarga terha -dap minat berwirausaha	110
39. Model Summary	111
40. Koefisien Jalur Variabel Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha	113
41. Model Summary	114
42. Rekapitulasi Hasil Uji Analisi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	120
43. Daftar waktu kegiatan pelaksanaan wirausaha	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	45
2. Pengaruh variable X_1 , dan X_2 terhadap Y_1 dan, pengaruh variable X_1 , X_2 dan Y_1 terhadap Y_2	59
3. Diagram Jalur Pengaruh X_1 , dan X_2 Terhadap Y	60
4. Diagram Jalur Pengaruh X_1 , Y_1 dan X_2 Terhadap Y_2	61
5. Uji Heteroskedastisitas	61
6. Sub Struktur 1	112
7. Sub Struktur 2	115
8. Pengaruh karakter wirasusaha, minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu solusi berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya dalam masalah ketenagakerjaan yang sampai saat ini masih menjadi tugas bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang baik dan dimana dia akan mampu bersaing secara kompetitif. Jumlah penduduk yang sangat tinggi, akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja, karena jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga banyaknya orang terdidik yang menganggur. Persaingan yang sangat tinggi saat ini didalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia harus memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang baik agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi sebuah pemerintah maupaun masyarakat Indonesia. Pengangguran ini akan menimbulkan berbagai masalah lain, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan pasar global yang sangat ketat persaingannya, menuntut masyarakat terutama pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016-2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016		2017		2018	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/ Belum Pernah Sekolah	1,34%	0,84%	1,31%	0,89%	0,61%	0,45%
Tidak/ Belum Tamat SD	7,93%	5,46%	7,80%	5,77%	6,50%	4,67%
SD	17,35%	14,72%	18,44%	12,91%	14,08%	12,82%
SLTP	18,70%	18,40%	18,28%	18,19%	18,18%	16,15%
SLTA Umum/ SMA	22,01%	27,74%	22,16%	27,27%	24,02%	27,57%
SLTA Kejuruan/ SMK	19,19%	21,62%	19,74%	23,14%	20,73%	24,73%
Akademi/ Diploma	3,55%	3,12%	3,56%	3,46%	4,37%	3,15%
Universitas	9,89%	8,06%	8,66%	8,83%	11,48%	10,42%

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Data di atas dapat dilihat jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga Agustus 2018 menunjukkan lulusan Universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 10,42 persen. Sementara lulusan diploma I/II /III atau setingkat akademi menyumbang angka 3,15 persen. Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran di mana semakin tingginya pendidikan seseorang, bukan berarti memberikan sebuah jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Perguruan tinggi yang setiap tahun akan bertambah jumlahnya, akan tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Pihak instansi maupun swasta tidak akan dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak akan seimbang dengan jumlah angka lulusan, serta daf-

tar antrian dari para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Hal ini dijelaskan oleh Alma (2013:4), dimana suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa, suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya. Jadi, jika negara kita Indonesia jumlah penduduknya 200 juta jiwa, maka Negara kita harus memiliki wirausahawan lebih dari 4 juta pengusaha. Kenyataan dari keadaan yang ada menggambarkan bahwa saat ini minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari adanya realita di lapangan yang menunjukkan bahwa jumlah wirausaha yang ada di Indonesia tidak lebih dari 1 persen, sehingga dapat diketahui bahwa masih kecilnya minat masyarakat Indonesia untuk memilih pekerjaan sebagai wirausaha. Masyarakat Indonesia sebagian besar lebih memilih aman dan dengan resiko yang kecil untuk bekerja, seperti pekerjaan menjadi karyawan, pegawai kantor atau sebagai buruh pabrik.

Dalam menekan pengangguran terdidik di Indonesia saat ini, perlu dilakukannya perubahan pola pikir mahasiswa yang hanya ingin menjadi seorang pegawai negeri ataupun pegawai swasta menjadi seorang wirausaha. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa wirausaha maka pengangguran terdidik akan berkurang. Selain itu, meningkatnya jumlah wirausaha dapat membantu pembangunan melalui peningkatan lapangan kerja. Karena, kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam menggarap

semua aspek pembangunan. Kemampuan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja terbatas pada aspek-aspek tertentu.

Pentingnya mahasiswa untuk berwirausaha agar mereka dapat merencanakan dan menatap masa depan yang lebih baik. Melalui wirausaha mahasiswa mampu mandiri, berinovasi, membuka lapangan kerja, dan mengembangkan usahanya. Berbeda halnya dengan menjadi seorang pegawai yang kegiatan mereka lakukan sudah ditentukan oleh atasannya baik itu dari penghasilan, tugas, jam kerja, inovasi dan motivasi kerja.

Meningkatkan aktivitas kewirausahaan dan Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan di perguruan tinggi yang akan siap bekerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Beberapa program yang telah diluncurkan antara lain: Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), mata Kuliah Kewirausahaan (MKU), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dan adanya program dari kampus sendiri yaitu unit kegiatan mahasiswa dalam UKM dengan nama UPKK.

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Sumatera Barat telah membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan pada semua program studi yang ada sebagai mata kuliah umum. Mahasiswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan adanya praktik kewirausahaan dengan menciptakan produk serta strategi dari pemasarannya. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan dan agar dapat meminimalisir jumlah pengangguran

yang ada di Indonesia. Selain dari aktivitas perkuliahan kewirausahaan, Universitas Negeri Padang juga telah memberikan fasilitas permodalan mahasiswa yang ingin merintis usaha atau membutuhkan modal melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia. Salah satu tujuan program tersebut yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan semangat *entrepreneursip* yang dimiliki. Selain Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Universitas Negeri Padang juga memfasilitasi mahasiswa untuk menggali kreativitasnya di bidang kewirausahaan, yaitu melalui Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). PKM-K ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan semangat jiwa wirausaha bagi mahasiswa, serta sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas mereka terhadap bidang wirausaha melalui hibah dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis kepada Kasubag MPIK UNP, jumlah mahasiswa UNP yang mendaftar PMW tahun 2018 sebanyak 134 proposal. Masing-masing proposal terdiri dari 3-4 orang anggota. Jika ditotalkan secara keseluruhan dari 134 proposal tersebut, berarti sekitar 500 orang mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan PMW tersebut. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa UNP ± 30.000 orang mahasiswa UNP yang mengikuti PMW yaitu sekitar 0,17 % dari keseluruhan jumlah mahasiswa UNP. Dari 134 proposal tersebut yaitu sebanyak 60 tim yang lolos di danai UNP, dan untuk program PKM-K tahun 2018, untuk meningkat-

kan kemauan mahasiswa untuk menjadi wirausaha, adanya beasiswa PPA, mereka terlebih dahulu diberikan sebuah dorongan berupa beasiswa untuk mau membuat sebuah proposal untuk wirausaha, dan untuk program PKM-K itu sendiri terdapat 5 tim yang lolos tahun 2018 didanai untuk melaksanakan aktivitas dari wirausaha.

Aktivitas wirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan serta mereka berupaya untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukannya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Aktivitas wirausaha dalam hal ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Beberapa tujuan yang diharapkan terkait aktivitas berwirausaha berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang yaitu (1) Membangun softskill atau karakter wirausaha mahasiswa, (2) menumbuhkembangkan wirausahaan-wirausahaan baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, (3) mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan diperguruan tinggi, (4) mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, (5) membangun sikap mental wirausaha yang berkarakter unggul, kreatif dan inovatif dalam mengambil peluang dan menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. Untuk mencapai beberapa harapan di atas, Universitas Negeri Padang berupaya memberikan peran sertanya secara langsung kepada mahasiswanya. Baik berupa kegiatan dalam bentuk formal maupun nonformal dalam suatu wadah yang

semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan.

Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) maupun UNP telah memfasilitasi para mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dibidang kewirausahaan sebagai bekal bagi dirinya maupun usaha yang dijalanannya, namun banyak sekali terjadi terkait aktivitas berwirausaha tersebut diketahui bahwa hasil tersebut belum mencapai hasil yang maksimal atau belum sepenuhnya dengan baik yang dihasilkan atas keberlangsungan dan kelanjutan usaha yang dijalanannya tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya temuan di lapangan yang menggambarkan aktivitas berwirausaha mahasiswa yang terhenti setelah berakhirnya kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan oleh pihak Direktorat Pendidikan Tinggi yang disebabkan oleh lemahnya komitmen mahasiswa dalam menjalankan program wirausaha yang dijalanannya. Aktivitas berwirausaha tersebut sebagian besar hanya dijalankan sampai dengan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) berakhir. Berdasarkan observasi awal, yaitu Mahasiswa yang lulus didanai Universitas dalam program PMW 2018, lulus sebanyak 60 tim, dari 60 tim tersebut hanya 45% yang masih aktif menjalankan usahanya, hal ini terlihat pada tim yang menjalankan usahanya dalam kegiatan-kegiatan expo yang diselenggarakan baik di dalam universitas maupun diluar universitas. Sedangkan 55% lagi tidak terlalu aktif dalam menjalankan usahanya, hal ini dikatakan oleh salah satu tim yang aktif dalam kegiatan usaha wirausaha.

Berdasarkan observasi awal mengenai Aktivitas kewirausahaan di Universitas Negeri Padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Pemberian skor pada angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban “a”
2. Skor 3 untuk jawaban “b”
3. Skor 2 untuk jawaban “c”
4. Skor 1 untuk jawaban “d”

Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Aktivitas berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K

NO	URAIAN	SKOR			
		a	b	c	d
Aktivitas wirausaha <i>(Seberapa besar peningkatan setelah menjalankan program wirausaha?)</i>					
1	Mampu mengelola usaha anda dengan baik	2	10	8	0
2	Adanya perkembangan usaha	2	11	6	1
3	Meningkatnya jangkauan pasar	3	14	3	0
Total		7	35	17	1

Sumber : Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2019

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk aktivitas berwirausaha mahasiswa banyak mahasiswa yang memilih poin b yang bernilai 3. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan mereka aktivitas berwirausaha mereka mampu mengelola bisnis mereka dengan baik, adanya perkembangan usaha yang telah dijalankan dan meningkatnya jangkauan pasar mereka, namun masih ada beberapa yang memilih poin c maupun d, aktivitas dalam hal ini belum semuanya berjalan baik.

Keberhasilan dari suatu aktivitas usaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Karakter merupakan sifat dasar yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Wirausahawan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki karakter unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil suatu risiko.

Berdasarkan observasi awal mengenai karakter wirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang Karakter Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K

NO	URAIAN	SKOR			
		a	b	c	d
Karakter Wirausaha <i>(Seberapa besarkah kepercayaan diri anda dalam menjalankan usaha saat ini?)</i>					
1	Percaya diri dalam melakukan wirausaha	4	11	5	0
2	Mampu menghadapi rintangan ketika usaha anda dalam kegagalan	3	12	5	0
3	Mampu mengambil resiko dalam usaha	3	13	4	0
4	Menerima saran atau kritik dari orang lain	9	8	3	0
Total		19	44	17	0

Sumber: Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk karakter wirausaha, mahasiswa banyak ma-

hasiswa yang memilih poin b yang bernilai 3. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan mereka dipengaruhi oleh karakter wirausaha, karakter yang percaya diri mampu menghadapi cobaan dan mengambil resiko serta dapat menerima saran atau kiritik dari orang lain, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang juga memilih point c, hal ini harus dapat ditingkatkan untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain karakter, Minat berwirausaha juga merupakan salah satu faktor dari aktivitas dalam kegiatan berwirausaha, jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertambahan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan observasi awal mengenai, minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Tabel 4. Hasil Observasi Awal tentang minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K

NO	URAIAN	SKOR			
		a	b	c	d
Minat Berwirausaha <i>(Seberapa besarkah perhatian anda dalam berwirausaha?)</i>					
1	Perasaan senang menjadi seorang wirausaha	7	10	2	1
2	Keinginan mendirikan usaha	1	6	11	2
3	Perhatian terhadap usaha yang dijalankan	1	9	7	3
Total		9	20	20	6

Sumber : Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk minat berwirausaha antara point b dan c masih yaitu sebanyak 20 point pemilihan, artinya minat ini masih tergolong rendah dari yang lain. Dari kesimpulan tersebut, seharusnya mahasiswa UNP harus dapat meningkatkan minat mereka kepada aktivitas berwirausaha.

Selain dua faktor tersebut, lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak, perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya .

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat 20 mahasiswa Universitas Negeri Padang tentang bagaimana lingkungan keluarganya, di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Awal tentang Dukungan Orang Tua terhadap aktivitas Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Keluarga saya adalah wirausaha	12	60%	8	40%
2	Keluarga saya mendukung saya untuk menjalankan usaha bisnis	11	55%	9	45%
3	Dari kecil saya diajarkan orang tua untuk berwirausaha	10	50%	10	50%
4	Perekonomian keluarga menjadikan saya wirausaha	11	55%	9	45%

Sumber : Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, terdapat sebanyak 12 orang keluarga me-

reka adalah wirausahawan, 11 orang dari mahasiswa mengatakan keluarganya mendukung untuk menjalankan bisnis, 10 mahasiswa diajarkan dari kecil untuk berwirausaha dan, 16 mahasiswa menjadi seorang wirausaha dikarenakan perekonomian mereka. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan keluarga mereka pada umumnya adalah seorang wirausaha yang dan mendukung anak mereka dalam menjalankan aktivitas wirausaha, dan juga satatus ekonomi dari keluarga mereka menjadikan mereka untuk menjalankan bisnis mereka. Meskipun hanya sedikit mahasiswa yang berlatar belakang keluarga yang tidak wirausaha dan juga tidak banyak dari mahasiswa yang sejak kecil diajarkan oleh orang tua untuk berwirausaha.

Berdasarkan kesimpulan data diatas, maka dapat dimaknai bahwa seharusnya mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa yang lolos PKM-K dan PMW didanai tahun 2018 sudah mulai merealisasikan dirinya untuk berwirausaha. Namun pada kenyataannya dari 20 orang mahasiswa PMW tahun 2018 masih kurangnya minat untuk menjalankan aktivitas dari wirausaha. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan masih banyaknya pengangguran terdidik di Indonesia?
2. Kenapa sedikitnya minat mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan?
3. Kenapa aktivitas berwirausaha belum mencapai hasil yang maksimal?
4. Apakah karakter wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang ?
5. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang ?
6. Apakah karakter wirausaha mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?
7. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?
8. Apakah minat berwirausaha mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?
9. Apakah karakter wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian aktivitas berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos dalam kegiatan PMW dan PKM-K 2018. Aktivitas berwirausaha dilihat dari beberapa hal yaitu karakter wirausaha, minat menja-

lankan wirausaha dan dorongan lingkungan keluarga. Dengan karakter wirausaha yaitu ada jiwa berwirausaha dalam diri mahasiswa, kemudian dengan adanya minat dalam menjalankan suatu usaha. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama untuk mahasiswa dimana orang tua berperan dalam mengarahkan pilihan karir untuk anak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh karakter wirausaha, terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang ?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang ?
3. Adakah pengaruh karakter wirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?
5. Adakah pengaruh minat berwirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh karakter wirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang
5. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang.
6. Untuk mengetahui pengaruh karakter wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara yang ilmiah.

b. Bagi Universitas Negeri Padang:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Universitas Negeri Padang, khususnya bagi *UNP Student Entrepreneurship Center* terhadap berlangsungnya program wirausaha yang ada.

2. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh karakter, minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Aktivitas Berwirausaha

a. Pengertian Aktivitas Berwirausaha

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani (Sriyono dalam Giriyanti 2015). Yaumi (2011) menjelaskan bahwa dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala sesuatu kegiatan yang berhubungan baik dengan fisik maupun non fisik dengan suatu tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.

Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian mampu menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2013:24). Selanjutnya Drucker (dalam Suryana, 2013:10) mengemukakan sebuah konsep kewirausahaan yang mana merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Sedangkan wirausaha menurut Schumpeter yang dikutip oleh Alma (2011:24) yaitu:

“Orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.”

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan melihat adanya peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

b. Tipe-tipe Aktivitas

Diedrich (dalam Sardiman, 2009: 101) menyebutkan terdapat delapan jenis penggolongan yang berkaitan dengan aktivitas, antara lain:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writting activities*, seperti misalnya menulis: cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

c. Manfaat Berwirausaha

Menurut Zimmerer (2008:11) manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah :

- a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b) Memberi peluang melakukan perubahan.
- c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
- e) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Menurut Alma (2013:1) manfaat yang diperoleh menjadi wirausaha, antara lain sebagai berikut :

- a) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.
- c) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi yang unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- d) Selalu menghormati hukum dan peraturan, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- e) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- f) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- g) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tetapi tidak meninggalkan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
- h) Hidup secara efisien, tidak berfoyafoya dan tidak boros.
- i) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Selain beberapa pendapat diatas, ada banyak tujuan dari wirausaha yang bisa dimanfaatkan oleh para mahasiswa, menurut Hendro (2011:7) beberapa tujuan kewirausahaan untuk mahasiswa dan dunia pendidikan, yaitu:

- a. Pendidikan saja tidak cukup menjadi bekal untuk masa depan.
- b. Kewirausahaan bisa diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan.
- c. Ketika lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), kewirausahaan bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.
- d. Agar sukses di dunia kerja atau usaha, tidak cukup orang yang pandai bicara.
- e. Memajukan perekonomian indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa indonesia.
- f. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi bangsa.
- g. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
- h. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas di kemukakan bahwa terdapat banyak manfaat menjadi seorang wirausaha. Menjadi wirausaha dapat membentuk sikap yang positif bagi individu itu sendiri. Dengan menjadi seorang wirausaha tidak hanya memberikan sebuah manfaat kepada diri sendiri tetapi juga akan dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

d. Pengertian Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri

Padang

Aktivitas berwirausaha dalam hal ini merupakan realisasi dari sebuah perencanaan (*business plan*) yang sebelumnya telah dirancang oleh pelaku usaha yaitumahasiswa Universitas Negeri Padang. Dalam menjalankan aktivitasnya, mahasiswa berorientasi pada tujuan yang dimilikinya sebagai indikator

keberhasilan yang hendak dicapainya. Ahmad dan Seymour (2008:14) menjelaskan bahwa “*entrepreneurial activity is the enterprising human action in pursuit of the generation of value, through the creation or expansion of economic activity, by identifying and exploiting new products, processes or market*”.

Universitas Negeri Padang sebagai institusi pendidikan tinggi telah menyediakan beberapa alternatif untuk memberi kemudahan bagi mahasiswanya dalam merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya. Salah satunya adalah melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis yang ingin direalisasikan, namun terkendala pada masalah pendanaan. Selain Program Mahasiswa Wirausaha, juga terdapat Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas wirausaha yang dimiliki mahasiswa agar dapat terealisasi sesuai dengan rencana program yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, aktivitas wirausaha mahasiswa difokuskan pada segala bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa Universitas Negeri Padang yang memiliki bisnis atau telah aktif berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) maupun Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang maupaun beberapa orang yang memiliki karakter/kepribadian unggul dan mampu meli-

hat peluang bisnis dengan meningkatkan keterampilan, kemampuan bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, sebagai segala kegiatan yang dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam rangka menjalankan keberlangsungan usaha yang dimilikinya berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya.

e. Indikator Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri

Padang

Dalam menjalankan sebuah aktivitas tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya mahasiswa sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. Beberapa tujuan yang diharapkan terkait aktivitas berwirausaha berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang yaitu (1) Membangun softskill atau karakter wirausaha mahasiswa, (2) menumbuhkan kembangkan wirausahaan-wirausahaan baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, (3) mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan diperguruan tinggi, (4) mendorong terbentuknya model pendidikan atau pemebelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, (5) membangun sikap mental wirausaha yang berkarakter unggul, kreatif dan inovatif dalam mengambil peluang dan menghadapi tantang di era revolusi industri 4.0.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, peneliti memilih lima indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan yaitu ke lima indikator yang dipilih sudah dapat mewakili keseluruhan indikator yang ada dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan mengelola bisnis, Pengelolaan bisnis merupakan salah satu faktor penting terkait keberlangsungan sebuah usaha. Pada indikator ini kemampuan mengelola bisnis akan diwakili melalui item pertanyaan beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan usaha, seperti aspek sumber dana, aspek penggunaan dana, dan aspek pengendalian usaha.
2. Adanya perkembangan usaha, Perkembangan usaha merupakan impian dari seorang wirausaha ketika dirinya memiliki sebuah usaha. Untuk mencapai keberhasilan usaha sudah tentu dimulai dengan adanya perkembangan usaha, seperti peningkatan kuantitas dari barang atau jasa yang dihasilkan, peningkatan jenis barang yang dipasarkan, peningkatan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, dan upaya untuk menjalin kerja sama (kemitraan) dengan pihak lain. Hal tersebut merupakan beberapa tolak ukur untuk menilai perkembangan sebuah usaha.
3. Meningkatnya jangkauan pasar, Jangkauan pasar merupakan ladang bagi seorang wirausaha untuk memasarkan produk yang dimilikinya. Pasar dalam hal ini merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai target yang ingin dicapai. Pada indikator ini akan diwakili melalui item per-

tanyaan seperti peningkatan jangkauan pasar, serta peran strategi pemasaran dan peran sosial media dalam meningkatkan jangkauan pasar yang dimilikinya.

f. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Steinhoff dan Burgess (dalam Suryana, 2013:27) berpendapat bahwa terdapat empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya, yaitu:

1. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil,
2. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras,
3. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan,
4. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

Dari empat ciri-ciri tersebut maka dapat diketahui bahwa karakter/ kepribadian merupakan faktor penyumbang keberhasilan dalam sebuah usaha. Selanjutnya menurut Michael Harris dalam (Suryana 2013: 81) juga menyebutkan “Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka memiliki kompetensi, yaitu memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/ kegiatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Center for Entre-preneurial Research* (dalam Zimmerer & Scarborough, 1998) menemukan 69% siswa menengah atas ingin mulai menjalankan usaha mereka sendiri. Motivasi utamanya adalah *be their own bosses*. Usia bisa terkait dengan keberhasilan jika di-

hubungannya dengan lamanya seseorang menjadi wirausaha. Dengan bertambahnya pengalaman ketika usia seseorang bertambah maka usia memang terkait dengan keberhasilan. Pengalaman dalam mengelola usaha memberikan pengaruh pada keberhasilan usaha skala kecil. Dengan demikian tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berwirausaha. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Selain beberapa faktor di atas, Ahmed et al (dalam Akanbi, 2013:67) menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun non keuangan dalam aktivitas berwirausaha. Selain itu Alma (2013:8) juga menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka anaknya juga cenderung menjadi pengusaha.

Pada penelitian ini cara untuk mengukur variabel aktivitas berwirausaha yaitu didasarkan pada indikator yang telah diuraikan di atas dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup. Peneliti lebih menekankan pada aspek kepribadian individu dari pelaku usaha, peran pendidikan kewirausahaan dalam

menunjang aktivitas berwirausaha yang dijalankan, serta pengaruh dari lingkungan keluarga mahasiswa selama bisnis itu berjalan, baik sebelum bisnis itu dijalankan maupun saat bisnis itu sedang berjalan saat ini. Berikut ini peneliti akan menjelaskan beberapa urgensi terkait karakter wirausaha, minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga.

2. Konsep Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu Individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan

Menurut Slameto (2010: 180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya. Sedangkan Walgito (2010: 70) memberikan pengertian yang lebih spesifik yaitu “Minat pada dasarnya adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek tersebut lebih lanjut.

Adanya perasaan senang, keinginan untuk mencurahkan perhatian dan kemampuan untuk dapat menikmati suatu objek atau kegiatan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan nyata. Orang yang berminat

terhadap suatu objek akan cenderung menunjukkan sikap. Kecenderungan untuk bertindak aktif terhadap suatu objek atau kegiatan dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat terhadap suatu objek atau kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian yang dimiliki seseorang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga menjadi kekuatan pendorong untuk mencurahkan perhatian dan berhubungan secara lebih aktif dengan suatu objek atau aktivitas.

b. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Suryana (2013: 30) minat wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan. Ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahaan.

Penelitian Subandono (2007), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Santoso dalam (Fadly 2009 : 92) minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena

membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

c. Aspek-aspek Minat Berwirausaha

Menurut Hurlock (2012), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif. Didasarkan pada konsep yang dikembangkan mahasiswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
- b. Aspek afektif. Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri.

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich & Schunk (1996), sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.

- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for orliving the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Drucker (dalam Benedicta, 2003) menjelaskan beberapa aspek kewirausahaan, yaitu :

- a. Mampu menginderakan peluang usaha, yakni mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik.
- b. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya yakni berkeyakinan bahwa usaha yang dikelolanya akan berhasil.
- c. Berperilaku memimpin yaitu mengarahkan, menggerakkan orang lain, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan usaha.
- d. Memiliki inisiatif untuk jadi kreatif dan inovatif yaitu memiliki prakarsa untuk menciptakan produk atau metode baru lainnya yang lebih baik mutu atau jumlahnya, agar mampu bersaing.
- e. Mampu bekerja keras yaitu bekerja secara energik, tekun dan tabah untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa.
- f. Berpandangan luas dengan visi ke depan yang baik yaitu berorientasi pada masa depan dan dapat memperkirakan hal-hal yang dapat terjadi sehingga langkah-langkah yang diambil sudah dapat diperhitungkan.
- g. Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan yaitu suka pada tantangan dan berani mengambil resiko walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu. Resiko yang dipilih tentunya dengan perhitungan yang matang.
- h. Tanggap pada saran dan kritik yaitu peduli dan peka terhadap kritik seba-gai dorongan untuk berbuat lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul daridalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untukwirausaha menurut Djaali (2008), yakni:

- a. Kemauan. Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik.
- b. Ketertarikan. Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk mau berwirausaha, maka mahasiswa tersebut mempunyai minat untuk berwirausaha.
- c. Lingkungan Keluarga. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.
- d. Lingkungan Sekolah. Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan mahasiswa yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa dalam menumbuhkan minatnya.

e. **Indikator Minat Berwirausaha dalam Aktivitas Berwirausaha**

1. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha, dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seseorang wirausaha tersebut sukses.
2. Keinginan Mendirikan Usaha, keinginan ialah adanya dorongan yang terarah terhadap pencapaian suatu tujuan yang dikendaki oleh pikiran. Dorongan ini akan menimbulkan perhatian terhadap suatu obyek, yaitu usaha sehingga dapat menimbulkan minat seseorang untuk mendirikan usaha.
3. Perhatian, perhatian sebagai pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu pada objek tertentu akan sangat mambantu dalam meraih kesuksesan dan prestasi pada bidang yang ditekuni, yaitu wirausaha
4. Mengembangkan Usaha yang Diciptakan

Pengukuran variabel Minat berwirausahaan dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan di atas. Selain aspek kepribadian dan minat berwirausaha, lingkungan keluarga dianggap memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan mahasiswa, baik sebelum bisnis itu dijalankan maupun saat bisnis itu sedang berjalan saat ini.

3. Konsep Karakter Wirausaha

a. Pengertian Karakter Wirausaha

Setiap orang memiliki berbagai karakter dan berbeda satu sama lainnya. Karakter terbentuk dengan proses yang panjang dan di pengaruhi oleh beberapa hal. Karakter merupakan sesuatu yang unik yang dimiliki seseorang. Seorang wirausaha mempunyai karakter untuk menandainya.

Menurut Baharuddin (2009: 193), karakter merupakan suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Karakter seseorang bergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik. Kesuma, dkk (2011: 11), karakter adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku, jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut”.

Perilaku yang ditampilkan oleh seorang individu menggambarkan bagaimana nilai serta karakter yang dimiliki. Suyanto dalam Zubaedi, (2012: 11) menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa karakter ialah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku serta sifat yang terdapat pada diri seseorang.

b. Macam-Macam Karakter Seorang Wirausaha

Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Seorang wirausaha berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan menolong orang lain untuk mengatasi masalah hidup.

Menurut Meredith et al dalam (Siswadi: 2013), para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber dana yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Berikut tabel 6 Karakter dan Watak Wirausaha:

Tabel. 6 Karakteristik dan Watak Wirausaha

Karakteristik	Watak
Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistic
Berorientasi pada tugas dan hasil	Hasil kebutuhan untuk berpartisipasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, dan taba, tekad kerja keras, serta inisiatif
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al dalam (Polindi:2019: 66)

Pada tabel 1 Meredith menyebutkan bahwa ada 6 karakteristik yang di-

miliki oleh seorang wirausaha. Setiap karakteristik memiliki perwujudannya masing-masing yang dikelompokkan pada watak. Untuk melihat karakteristik apa yang dimiliki oleh mahasiswa maka dapat dianalisis dari watak seperti apa yang ditunjukkan.

Sandy Wahyudi (2012: 47) menyatakan bahwa terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu:

- 1) *Passion*, dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan rasa antusias tinggi. Seseorang yang memiliki *passion* dalam dirinya dapat terlihat ketika dia melakukan sesuatu yang disukai. Saat melakukan sesuatu yang disukai seseorang yang memiliki *passion* akan melakukannya dengan rasa senang dan tidak terbebani. Kepemilikan *passion* di dalam diri seorang wirausaha dibutuhkan sebagai dasar pendirian/pendapatnya agar tidak mudah tergoyahkan yang menyebabkan seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) *Independent*, ialah sikap kemandirian seseorang dalam mengambil setiap keputusan. Kemandirian dalam mengambil sebuah keputusan merupakan karakter yang patut dimiliki oleh seorang wirausaha. Seseorang yang mempunyai karakter *independent* dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan dalam setiap usahanya. *Independent* Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.
- 3) *Market sensitivity*, Peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang. Kepekaan seorang wirausaha dalam melihat suatu kesempatan yang ada di pasar dibutuhkan untuk menciptakan ide-ide serta strategi usaha. Mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat yang disini sebagai *market place* merupakan suatu keuntungan bagi seorang wirausaha. Karakter *market sensitivity* dibutuhkan oleh seorang wirausaha agar dapat selalu memahami apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 4) *Creative & Innovative*, Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya. Seorang wirausaha harus memiliki karakter *creative & innovative*. Ide-ide yang diciptakan oleh wirausaha harus merupakan ide yang original dan sebuah kreativitas yang merupakan hasil buah pikir diri sendiri dan bukan milik orang lain. Ide yang di-

munculkan juga harus dapat diinovasikan sesuai perkembangan jaman agar tidak terlihat membosankan.

- 5) Calculated risktaker, Selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar. Memperhitungkan setiap kemungkinan yang terjadi di dalam sebuah usaha harus dilakukan oleh seorang wirausaha agar dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan serta mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi dikemudian hari.
- 6) Persistent, dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan. Kegiatan wirausaha tidak akan selalu berjalan lancar sesuai perkiraan, seringkali terjadi suatu kesalahan dan kegagalan dalam kegiatan usaha. Karakter persistent yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat membantunya keluar dari masalah. Sikap gigih, tekun, dan tidak mudah putus asa dapat membantu wirausaha keluar dari situasi yang sulit.
- 7) High Ethical Standart, Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan. Kegiatan kewirausahaan merupakan suatu bentuk interaksi dengan orang lain. Kegiatan interaksi baiknya memiliki sebuah standar etika dalam penyelenggaraannya. Menjaga hubungan baik antara komunikator dan komunikan dalam kegiatan wirausaha dapat mempengaruhi perkembangan serta kemajuan suatu usaha. Memiliki standar etika yang baik dalam setiap kegiatan wirausaha akan membantu menjaga terjalinnya komunikasi baik dalam berwirausaha.

Longenecker dkk (2001: 9) “stereotip umum wirasusaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis”. Menurut Mudjiarto & Wahid dalam (Polindi: 2019:71) terdapat 9 karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha ialah, dorongan berprestasi, bekerja keras, memperhatikan kualitas, sangat bertanggungjawab, berorientasi pada imbalan, optimis, berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*).

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha.

c. Indikator Kepribadian dalam Aktivitas Berwirausaha

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Karakter yang diungkapkan Meredith sehingga peneliti memilih lima indikator kepribadian yang berkaitan dengan kepribadian seseorang terkait keberlangsungan atas aktivitas berwirausaha yang dijalankannya dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan kepada diri sendiri, sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan yang berhasil idealnya memiliki rasa percaya diri dan keoptimisan yang tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimilikinya maupun keoptimisan yang tinggi terhadap usaha yang dimilikinya. Dirinya memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap opini maupun pendapat orang lain, sehingga dirinya tidak mudah terombang-ambing dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya.
2. Ketahanan menghadapi cobaan, saat menjalankan usaha yang dimilikinya, seorang wirausahawan sudah tentu akan mengalami masalah dan cobaan, bahkan kegagalan itu datang menghadapinya. Wirausahawan yang baik idealnya memiliki sifat ketahanan dalam menghadapi cobaan

yang ada. Dirinya tidak pantang menyerah dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan pada sebuah masalah, bahkan ia akan secepat mungkin bangkit dan berusaha memperbaiki hal-hal yang menyebabkan masalah itu datang.

3. Berani dalam mengambil risiko, risiko merupakan hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan tantangan besar bagi wirausahawan yang akan berdampak pula bagi usaha yang dimilikinya. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan maju, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.
4. Kepemimpinan, merupakan salah satu sifat penting yang juga harus dimiliki seorang wirausahawan. Pemimpin yang baik idealnya dapat mengarahkan anggota yang dipimpinnya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu pemimpin idealnya juga pandai bergaul dengan siapa pun, serta dapat menerima saran dan kritik yang ada dengan lapang dan terbuka demi kemajuan usaha yang dimilikinya.
5. Berorientasi ke masa depan, wirausahawan yang baik idealnya memiliki orientasi dan tujuan yang jelas ke depannya, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diam-

bil bagi keberlangsungan usaha dan mencapai target yang diinginkan-nya.

Dalam penelitian ini cara untuk mengukur variabel kepribadian yaitu didasarkan pada indikator yang telah diuraikan di atas dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup. Selain aspek kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa, Minat Berwirausaha dianggap memiliki peran dalam menunjang aktivitas berwirausaha yang dijalankannya.

4. Konsep Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Sartain (dalam Purwanto, 2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang menentukan pola kepribadian seseorang. Ihsan (2010:17) mengatakan bahwa tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu.

b. Wirausaha dalam Lingkungan Keluarga

Terkait dengan aktivitas berwirausaha, keluarga berperan sebagai salah satu faktor pendorong bagi seseorang untuk berwirausaha. Menurut Alma (2013:8) lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.

Pada dasarnya seseorang yang dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung membuat anaknya ataupun anggota keluarga yang lain mengikuti jejak untuk mengembangkan karirnya sebagai wirausahawan. Faktor lain yang diyakini memiliki pengaruh secara langsung terhadap kegiatan berwirausaha adalah berupa masalah pendanaan. Ahmed et al (dalam Akanbi, 2013:67) menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga dalam aktivitas berwirausaha memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun non keuangan.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui secara jelas bahwa lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan sebuah usaha.

c. Indikator Lingkungan Keluarga dalam Aktivitas Berwirausaha

Indikator lingkungan keluarga didasarkan pada pendapat Yusuf (2009:42) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga hal pokok yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut berkaitan dengan keadaan responden ketika penelitian ini dilakukan terkait status dan perannya di dalam sebuah keluarga, sehingga dalam hal ini keluarga dianggap memiliki peranan penting terkait keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Perlakuan Orang Tua terhadap Anak, terdapat beberapa perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Perlakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.
2. Dukungan Keluarga, seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modeling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga yaitu mendukung anaknya untuk

mencapai suatu hal yaitu dengan dorongan yang positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah berwirausaha.

3. Status Ekonomi, status ekonomi dianggap merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari keberlangsungan aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

Pengukuran variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan di atas.

B. Penelitian Relevan

1. Doddy Astya Budy (2018), "Pengaruh Kepribadian Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Respati Indonesia Jakarta". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha.
2. Eka Aprilianty (2012). "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.

3. Ahmad Tri Admaja (2016), “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha.
4. Adelina Citra Dewi (2016). “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha.

C. Kerangka Konseptual

Berwirausaha adalah salah satu profesi yang dapat berperan untuk mengatasi berbagai masalah dalam suatu negara, khususnya dalam hal perekonomian. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya. Mahasiswa merupakan insan yang memiliki intelektualitas dan berpotensi cukup besar untuk membantu menangani masalah tersebut. Berwirausaha merupakan salah satu alternatif pilihan profesi yang dapat dipilih dari sekian banyak jenis profesi yang ada di Indonesia. Dengan berbagai

potensi dan peluang yang dimilikinya, idealnya mahasiswa dapat merealisasikan hal tersebut agar mengurangi permasalahan yang ada, khususnya masalah pengangguran yang masih menjadi persoalan menetap di Indonesia.

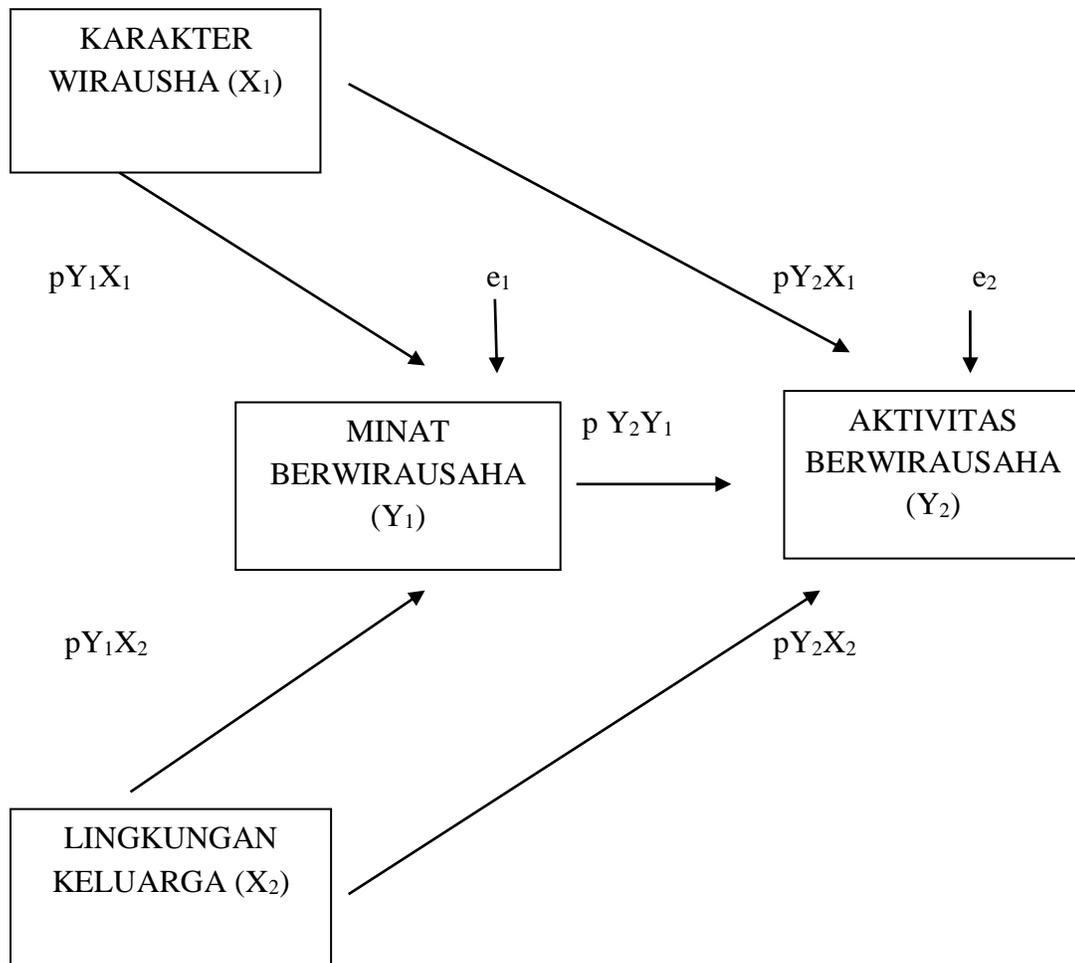
Dalam upaya merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya, mahasiswa perlu bertindak secara nyata agar hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk aktivitas atau kegiatan berwirausaha. Hal tersebut dapat menjadi ladang pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi dan kesempatan yang dimilikinya dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapainya sebagai indikator keberhasilan atas aktivitas wirausahanya tersebut.

Aktivitas wirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain faktor internal dan eksternal juga terdapat faktor penunjang yang berperan dalam aktivitas berwirausaha. Faktor-faktor seperti kepribadian sebagai faktor internal, pendidikan kewirausahaan sebagai faktor penunjang, serta lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal dipilih untuk diujikan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sudah menjalankan aktivitas wirausaha yang dimilikinya. Faktor tersebut dianggap berperan dalam keberlangsungan usaha yang dijalankannya.

Karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha, sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Pada dasarnya setiap orang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda, hal tersebut dipercaya dapat mempengaruhi keberhasilan karir seseorang.

Minat dapat diartikan sebagai kemampuan yang membangkitkan perhatian pada sesuatu atau suatu hal. Minat sebagai salah satu faktor fundamental yang mampu mengetahui apa yang diinginkan dan dilaksanakan oleh masyarakat. Jika seseorang sudah berminat, maka segala sesuatu yang ia kerjakan dan laksanakan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Selain karakter sebagai faktor internal dan minat berwirausaha yang juga ikut berperan dalam keberhasilan aktivitas berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali bagi seseorang dalam menjalankan segala macam aktivitas kehidupannya. Keluarga juga merupakan tempat bagi seseorang untuk memperoleh pendidikan informal guna menunjang karirnya sebagai wirausaha. Orang tua ataupun anggota di dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung dapat memberikan dampak bagi keberlangsungan sebuah usaha yang dijalankan seseorang. Mereka dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan baik terkait pendanaan, maupun non pendanaan seperti dukungan, ide-ide ataupun jaringan yang dapat mendukung mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang

3. Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang
4. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang Minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter wirausaha berpengaruh positif signifikan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Artinya semakin tinggi karakter yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Dengan adanya karakter yang unggul mengenai wirausaha maka akan meningkatnya minat mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Dengan adanya sebuah dukungan dari keluarga mengenai wirausaha maka akan meningkatnya minat mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.

3. Karakter wirausaha berpengaruh positif signifikan aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Artinya semakin tinggi karakter yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi pula aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Dengan adanya karakter yang unggul mengenai wirausaha maka akan meningkatnya aktivitas mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.
4. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi pula aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Dengan adanya sebuah dukungan dari keluarga mengenai wirausaha maka akan meningkatnya aktivitas mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.
5. Minat berwirausaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Hal ini disebabkan kurangnya *locus of Control* dari mahasiswa PKM-K dan PMW 2018, artinya kurangnya kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan usaha kedepannya atau tidak mampu mengontrol nasibnya sendiri, maka semakin tinggi minat yang

dimiliki oleh mahasiswa mengenai wirausaha maka tidak semakin tinggi pula aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos program PKM-K dan PMW yang didanai tahun 2018. Dengan adanya sebuah minat yang tinggi mengenai wirausaha maka tidak akan meningkatnya aktivitas mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya memiliki karakter yang unggul seperti percaya diri dalam kegiatan wirausaha, mampu mengambil resiko dan mampu menjadi pemimpin dalam wirausaha.
2. Keluarga atau orang tua mahasiswa Universitas Negeri Padang diharapkan lebih memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berani memulai kegiatan wirausaha serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.
3. Dalam proses aktivitas kewirausahaan, mahasiswa perlu menekankan karakter wirausaha kepada mahasiswa. Sehingga, dengan tertanamnya karakter wirausaha akan secara sadar memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha
4. Dalam proses pendidikan kewirausahaan perlu melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan beberapa ahli dalam menyusun kurikulum untuk proses pembelajaran yang lebih berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nadim dan Richard G. Seymour. 2008. *Defining Entrepreneurial Activity: Definitions Supporting Frameworks for Data Collection*. Dalam *OECD Statistics Working Paper*, Volume–No.- Hal.1-15. Sydney:University of Sydney.
- Akanbi, Samuel Toyin. 2013. *Familial Factors, Personality Traits and SelfEfficacy as Deter-minants of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Educational Students in Oyo State Nigeria* Dalam *Journal of The African Educational Research Net-work*, Vol.13 No.2 Hal.66-76. Nigeria: Emmanuel Alayande College of Education.
- Alma, Buchori. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Aris, Subandono. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamat-kan 2016 2018*. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2018.html> (Februari 2019)
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BAAK.2018. *Daftar Nama Peserta Lolos Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2018 Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang
- _____ *Daftar Penerima Beasiswa PPA Tahun 2018*. Padang: Universitas Negeri Padang
- _____ *Daftar Nama Peserta Lolos Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-K) 2019 Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang